

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN *BRAIN BASED LEARNING*
APPROACH DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS V GUGUS IV KECAMATAN PADANG UTARA**

TESIS



Oleh

**MEGA ADYNA MOVITARIA
15170018**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Mega Adyna Movitaria. 2017. "Effect of Application of Learning Brain Based Learning Approach and Motivation on Science Learning Outcomes Student 5th Grade Cluster IV District of Padang Utara". Thesis. Postgraduate Program Universitas Negeri Padang.

This research started from Learning is still centered on the teacher so that students only get information from teacher, and lack of ability of teacher to combine approach of learning. This study aims to look at (1) There are differences in learning outcomes of students who are taught using Brain Based Learning Approach to the learning outcomes of students who were taught using conventional model on Science Learning in 5th Grade Elementary School (2) There are differences in learning outcomes science students who have learning motivation high taught using Brain Based learning Approach with students who have learning motivation high using conventional models in 5th Grade Cluster IV District of Padang Utara, (3) There are differences in learning outcomes science students who have the motivation rendah taught using Brain Based learning Approach with students who have low learning motivation using a conventional model in 5th Grade Cluster IV District of Padang Utara, (4) There is an interaction between Brain Based learning Approach motivation to learn can affect learning outcomes fifth grade science students Cluster IV Elementary School District of North Padang.

The research is a Quasi Eksperimental Design with a 2x2 factorial design. In the experimental group applied Brain Based Learning Approach, grade control applied to conventional approaches. With the population of all students of 5th Grade Cluster IV of North Padang Subdistrict and a sample of Primary School 16 Air Tawar Timur as experimental class and primary school 26 Air Tawar Timur as a control class. This hypothesis was tested using two-way anova.

The final conclusion is there are differences in learning outcomes of science students taught using Brain Based Learning Approach using conventional approaches in science teaching in fifth grade elementary school 16 Air Tawar Timur Padang to sign $0.148 > 0.005$ and there is interaction between Brain Based Learning Approach motivation to learn can Affect the learning outcomes of science 5th Grade students Class IV Primary School 16 Air Tawar Timur Padang with sign $0,725 > 0,005$.

Keywords: Brain Based Learning Approach, motivation and learning outcomes

ABSTRAK

Mega Adyna Movitaria. 2017. “Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Brain Based Learning Approach* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Gugus IV Kecamatan Padang Utara”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa hanya mendapat informasi dari guru, dan kurangnya kemampuan guru untuk memadukan pendekatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan melihat (1) Terdapat perbedaan Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan *Brain Based Learning Approach* dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model konvensional pada pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar (2) Terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi diajar menggunakan *Brain Based Learning Approach* dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi menggunakan model konvensional pada siswa kelas V Gugus IV Kecamatan Padang Utara, (3) Terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa yang memiliki motivasi rendah diajar menggunakan *Brain Based Learning Approach* dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan menggunakan model konvensional pada siswa kelas V Gugus IV Kecamatan Padang Utara, (4) Terdapat interaksi antara *Brain Based Learning Approach* dengan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V Gugus IV Sekolah Dasar Kecamatan Padang Utara.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan rancangan *factorial 2x2*. Pada kelas eksperimen diterapkan *Brain Based Learning Approach*, di kelas kontrol diterapkan pendekatan konvensional. Dengan populasi seluruh siswa kelas V Gugus IV Kecamatan Padang Utara dan sampel Sekolah Dasar 16 Air Tawar Timur sebagai kelas eksperimen dan Sekolah Dasar 26 Air Tawar Timur sebagai kelas kontrol. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan anava dua arah.

Hasil penelitian disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa yang diajar menggunakan *Brain Based Learning Approach* dengan menggunakan Pendekatan Konvensional pada pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar 16 Air Tawar Timur Padang dengan sign $0,148 > 0,005$ dan terdapat interaksi antara *Brain Based Learning Approach* dengan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V Gugus IV Sekolah Dasar Negeri 16 Air Tawar Timur Padang dengan sign $0,725 > 0,005$.

Kata kunci: *Brain Based Learning Approach*, motivasi dan hasil belajar

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

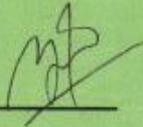
Nama Mahasiswa : *Mega Adyna Movitaria*
NIM : 15170018

Nama
Tanggal

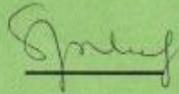
Tanda

Tangan

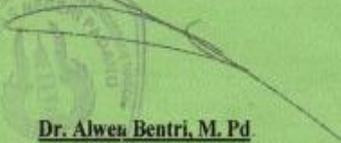
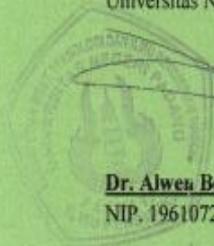
Dr. Yanti Fitria, M. Pd.
Pembimbing I



Dr. Syahniar, M. Pd. Kons
Pembimbing II

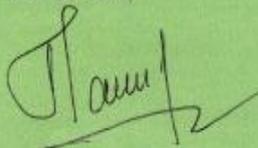


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



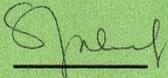
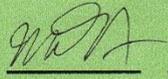
Dr. Alwea Bentri, M. Pd.
NIP. 19610722 198602 1 001

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar,



Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
NIP.19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Yanti Fitria, M.Pd.</u> (Ketua)		_____
2.	<u>Dr. Svahniar, M.Pd. Kons</u> (Sekretaris)		_____
3.	<u>Dr. Farida F, M.T. M.Pd.</u> (Anggota)		_____
4.	<u>Dr. Risda Amini, M.P.</u> (Anggota)		_____
5.	<u>Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si.</u> (Anggota)		_____

Mahasiswa

Nama : *Mega Adyna Movitaria*

NIM : 15170018

Tanggal Ujian : 15 Agustus 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pembelajaran *Brain Based Learning* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar”** belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya. Karya ini asli gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
2. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017
Saya yang Menyatakan,



Mega Adyna Movitaria
NIM. 15170018

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pembelajaran *Brain Based Learning* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd, selaku Pembimbing I sekaligus dan Ibu Dr. Syahniar, M. Pd, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan bagi peneliti, sehingga penulisan tesis ini terselesaikan.
2. Ibu Dr. Farida, F, M.Pd., M.T, Ibu Dr. Risda Amini M.P,dan Bapak Prof. I Made Arnawa, M.Si, selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini
4. Ibu Dr. Taufina Taufik.M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.

6. Ibu Yasmadewi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah dan Ibu Osni Fiftin, S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 16 Air Tawar Timur yang telah memberikan izin kepada peneliti dan membantu dalam melaksanakan penelitian.
7. Ibu Syofnita, A.ma, selaku Kepala Sekolah dan Ibu Zurna, S. Pd., selaku guru kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur yang telah memberikan izin dan membantu peneliti melaksanakan penelitian.
8. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas B, angkatan 2015 yang seperjuangan dengan peneliti yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayahanda Nasril dan Ibunda Yet Sagita tercinta, suami tersayang Rizky Kurniawan,S.T, kedua anak-anak yang saya sayangi Alexsha Riztania Zahra dan Aisyah Riztania Syashira, serta kedua adik-adik yang saya sayangi Ns. Anggra Trisna Ajani, S.Kep dan Wahyu Nadya Pratama yang telah bekerja keras membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan, petunjuk, bimbingan dan segala yang telah diberikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	9
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	9
2. Tujuan Pembelajaran IPA di SD	10
3. Prinsip Pembelajaran IPA	11
4. Ruang Lingkup IPA	13
B. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Otak (<i>Brain Based Learning</i>).....	14
1. Pengertian Pendekatan Pembelajaran Berbasis Otak (<i>Brain Based Learning</i>).....	14
2. Prinsip Pendekatan <i>Brain Based Learning</i>	21
3. Langkah-langkah Pendekatan <i>Brain Based Learning</i>	28

4. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan <i>Brain Based Learning</i>	34
C. Hakikat Motivasi Belajar	34
1. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar	34
2. Fungsi Motivasi Belajar	39
3. Jenis-jenis Motivasi Belajar	41
4. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	41
D. Hakikat Hasil Belajar	41
1. Pengertian Hasil Belajar	41
2. Macam-macam Hasil Belajar	42
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	43
E. Karakteristik Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar	43
F. Kajian Penelitian yang Relevan	45
G. Kerangka Berpikir	46
H. Hipotesis	47

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel	49
C. Variabel dan Data	52
D. Desain Penelitian	54
E. Defenisi Operasional	55
F. Pengembangan Instrumen	55
G. Prosedur Penelitian	67
H. Teknik Pengumpulan Data	70
I. Teknik Analisis Data	71

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	76
B. Pengujian Persyaratan Analisis	84
C. Pengujian Hipotesis	86
D. Pembahasan	89
E. Keterbatasan Penelitian	100

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	102
B. Implikasi	102
C. Saran	103
DAFTAR RUJUKAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Sintak (Alur Proses) <i>Brain Based Learning Approach</i>	29
3.1 Rekapitulasi Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri Padang Tahun Ajaran 2016/2017	50
3.2 Uji Normalitas Populasi... ..	51
3.3 Uji Homogenitas Populasi	52
3.4 Rancangan Penelitian Faktorial Design 2 X 2	54
3.5 Skor Alternatif Jawaban Angket Motivasi Belajar	57
3.6 Indikator-indikator Lembar Angket Motivasi	57
3.7 Hasil Revisi Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar...	58
3.8 Interpretasi Koefisien Korelasi Reliabilitas	61
3.9 Hasil Uji Validasi	62
3.10 Daya Pembeda	64
3.11 Perhitungan Indeks Kesukaran	65
3.12 Interpretasi Koefisien Korelasi Reliabilitas	67
3.13 Perhitungan Reliabilitas	67
3.14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen...	68
3.15 Klasifikasi gain <g> Ternormalisasi	72
4.1 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V di Kelas Sampel	77
4.2 Hasil Data Penelitian	79
4.3 Deskripsi Data N-Gain Siswa Kelompok Eksperimen...	80
4.4 Deskripsi Data N-Gain Siswa Kelompok Kontrol.....	82
4.5 Deskripsi Data <i>N-Gain</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang memiliki motivasi Belajar Tinggi	89
4.6 Deskripsi Data <i>N-Gain</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang memiliki motivasi Belajar Rendah ...	84
4.7 Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar dan N-Gain Siswa	86

4.8	Hasil Pengujian Homogenitas Nilai <i>N-Gain</i>	86
4.9	Rekapitulasi Pengujian Hipotesis Pertama	87
4.10	Rekapitulasi Pengujian Hipotesis Kedua.....	88
4.11	Rekapitulasi Pengujian Hipotesis Ketiga.....	89
4.12	Rekapitulasi Pengujian Hipotesis Keempat	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Bagian Otak Manusia	18
2.2	Skema Kerangka Berfikir <i>Brain Based Learning</i>	47
3.1	Bagan Prosedur Design Penelitian	55
4.1	Histogram Data N-Gain Siswa Kelompok Eksperimen.....	80
4.2	Histogram Data N-Gain Siswa Kelompok Kontrol	89
4.3	Histogram Data Motivasi Tinggi Kelas Eksperimen	83
4.4	Histogram Data Motivasi Tinggi Kelas Kontrol	83
4.5	Histogram Data Motivasi Rendah Kelas Eksperimen	85
4.6	Histogram Data Motivasi Rendah Kelas Kontrol	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Gambaran Nilai UH IPA Siswa Kelas V SD Gugus IV Kecamatan Padang Utara.....	108
2	Perhitungan Uji Normalitas Populasi (Uji Kolmogorov Smirnov)	109
3	Uji Homogenitas Kelas Populasi (Uji <i>Levene</i>)	110
4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen ...	111
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	120
6	Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Uji Coba	134
7	Tabulasi Uji Coba Angket	135
8	Analisis Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa	136
9	Perhitungan Reliabilitas Angket Uji Coba	138
10	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	140
11	Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa	141
12	Kisi-kisi Ulangan Harian (UH) Tahun Pelajaran 2016-2017	151
13	Soal Uji Coba Tes	160
14	Hasil Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Daya Beda, dan Tingkat Kesukaran Soal Tes	165
15	Soal Penelitian	170
16	Tabulasi Hasil Penelitian Angket Eksperimen	174
17	Tabulasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	175

	
18	Nilai Motivasi dan Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen...	177
19	Nilai Motivasi dan Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol	178
20	Tabulasi Hasil Penelitian Angket Kontrol	180
21	Nilai Motivasi Tinggi dan Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	181
22	Nilai Motivasi Rendah dan Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	182
	
23	Nilai Motivasi Rendah dan Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	183
	
24	Nilai Motivasi Rendah dan Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	184
	
25	Uji Normalitas Tes Hasil Belajar	185
26	Uji Homogenitas Hasil Belajar	187
27	Uji Hipotesis 1,2,3, dan 4	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan oleh undang-undang. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Di samping tinjauan dari segi proses pembelajaran, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil belajar. Asumsi dasarnya ialah terlaksananya proses pengajaran yang baik memungkinkan hasil belajar menjadi optimal pula.

Menurut Sanjaya (2007:1) bahwa “salah satu masalah yang dihadapi dalam pendidikan Indonesia adalah kurang baiknya proses pembelajaran”. Dalam proses pembelajaran selama ini, ada kecenderungan bahwa siswa masih belum biasa untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas lebih diarahkan kepada kemampuan siswa untuk mengingat akan pelajaran yang telah dipelajari dan juga pada mata pelajaran lain guru lebih banyak meminta agar siswa dapat menguasai sejumlah materi pembelajaran. Dengan kata lain pikiran siswa diminta untuk mengingat berbagai pelajaran yang telah dipelajari tanpa diminta untuk memahami informasi yang diingatnya itu, untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu mata pelajaran yang erat dengan kehidupan sehari-hari siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ruang lingkup IPA meliputi kerja ilmiah, pemahaman konsep dan penerapannya. IPA berhubungan dengan

pengalaman hidup sehari-hari dan proses pembelajarannya juga menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. IPA juga dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa. IPA harus dibelajarkan dengan bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan siswa maupun masyarakat.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Menurut Carin (2009:2) “IPA adalah sistem pengetahuan tentang alam semesta yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan observasi dan eksperimen terkontrol yang di dalamnya memuat proses, produk, dan sikap manusia”. Selanjutnya Asyari (2006:23) menegaskan bahwa “tujuan pembelajaran IPA untuk siswa SD adalah

- (a) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap IPA, teknologi dan masyarakat, (b) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (c) mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (d) ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, dan (e) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Mengamati uraian di atas jelaslah bahwa pentingnya pembelajaran di sekolah dikembangkan suatu pendekatan pembelajaran yang mendukung peningkatan hasil belajar Siswa. Menurut Asih (2013:47) bahwa “pendekatan pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru”. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 4-7 April 2016 di SDN Gugus IV di Kecamatan Padang Utara menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar tersebut juga dipengaruhi oleh kurangnya motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya motivasi tersebut terlihat dengan adanya beberapa orang siswa yang mengantuk, melamun, dan ada juga siswa yang suka melihat-lihat keluar kelas.

Menurut Williams (2012:1), *“motivation is probably the most important factor that educators can target in order to improve learning”*. Motivasi adalah faktor yang paling penting bagi pendidik untuk dapat meningkatkan pembelajaran. Jika itu diabaikan, maka akan membawa hasil yang kurang memuaskan pada pembelajaran.

Sebagai pendidik, guru perlu tahu bahwa setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda. Ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, ada juga yang rendah. Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, keinginan untuk sukses benar-benar berasal dari dalam diri sendiri. Siswa akan bekerja keras, baik dalam situasi bersaing dengan orang lain, maupun dalam bekerja sendiri. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung takut gagal dan tidak mau menanggung resiko dalam mencapai prestasi yang tinggi.

Motivasi belajar bertujuan merangsang siswa untuk bekerja dengan baik, mendorong siswa untuk lebih berprestasi, dan mengarahkan perilaku siswa untuk bekerja keras, serta menggerakkan atau menggugah siswa agar timbul keinginan dan kemauannya untuk belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Siswa yang motivasi belajarnya tinggi mempunyai

banyak energi dalam belajar. Sedangkan siswa yang motivasi belajarnya rendah mempunyai sedikit energi dalam belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bank dan Finlapson (1980) yang menemukan bahwa “siswa yang berprestasi adalah siswa yang motivasi belajarnya tinggi dan siswa yang tidak berprestasi adalah siswa yang motivasi belajarnya rendah”.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru belum mampu mengaktifkan kemampuan berfikir siswa sehingga pencapaian kompetensi belajar siswa masih rendah. Tercapainya harapan pembelajaran yang baik tidak lepas dari semua komponen pendukung proses pembelajaran di kelas salah satunya adalah pendekatan pembelajaran. Di dalam pembelajaran guru bertanggung jawab menciptakan iklim psikologis dan fisik yang positif sehingga dapat mengorkestrasikan pembelajaran berdasarkan sistem kerja otak. Salah satunya dengan menggunakan pembelajaran *Brain Based Learning Approach* atau pembelajaran berbasis otak. Pembelajaran berbasis otak merupakan sebuah cara berfikir tentang proses pembelajaran. Pendekatan ini adalah pembelajaran yang diselaraskan dengan cara otak yang didesain secara alamiah untuk belajar. Jadi, pembelajaran berbasis otak merupakan pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan dengan kinerja otak dengan cara menggunakan kinerja otak kiri dan kanan. “Pembelajaran *Brain Based Learning Approach* tidak terletak pada pemahaman anatomi dari fungsi otak, tetapi dalam memahami keluasan, kompleksitas, potensi dari otak manusia dan mampu merangsang kemampuan berfikir” (Renate, 1990:66).

Menurut Jensen (2008:50) langkah-langkah *Brain Based Learning Approach* adalah 1) Tahap Pra-Pemaparan atau Persiapan, 2) Tahap Akuisisi,

3) Tahap Elaborasi, 4) Tahap Formasi Memori, 5) Tahap Integrasi Fungsional.

Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti ingin melakukan suatu perbaikan pembelajaran dengan merancang pembelajaran yang menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar Siswa. Peneliti menggunakan pengaruh *Brain Based Learning Approach* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru karena dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah dari awal hingga akhir pembelajaran.
2. Guru menganggap pelajaran adalah hafalan sehingga siswa pasif, jenuh dan bosan dalam belajar.
3. Siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran karena hanya menerima saja apa yang disampaikan oleh guru.
4. Siswa belum berani mengeluarkan ide-idenya mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
5. Guru kurang memanfaatkan media yang ada, sehingga mengakibatkan kelas tidak siap untuk menerima pembelajaran.
6. Guru kurang menggunakan variasi pendekatan pembelajaran sehingga membuat kegiatan siswa kurang berjalan sebagaimana mestinya.
7. Motivasi belajar siswa yang masih rendah

8. Guru kurang memotivasi siswa sehingga proses pembelajaran belum mampu mencapai hasil yang optimal.
9. Hasil belajar siswa menjadi rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terlihat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik yang bersumber dari diri siswa maupun faktor yang bersumber dari lingkungan. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar, maka dalam penelitian ini dibatasi pada *Brain Based Learning Approach* dan motivasi terhadap hasil belajar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar IPA siswa yang diajar menggunakan *Brain Based Learning Approach* dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional pada siswa kelas V Gugus IV Kecamatan Padang Utara?
2. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar IPA siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi diajar menggunakan *Brain Based Learning Approach* dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional pada siswa kelas V Gugus IV Kecamatan Padang Utara?
3. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar IPA siswa yang memiliki motivasi rendah diajar menggunakan *Brain Based Learning Approach* dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah diajar menggunakan model konvensional pada siswa kelas V Gugus IV Kecamatan Padang Utara?

4. Apakah terdapat interaksi antara *Brain Based Learning Approach* dengan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V Gugus IV SD Kecamatan Padang Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan pengaruh hasil belajar IPA siswa yang diajar menggunakan *Brain Based Learning Approach* dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional pada siswa kelas V Gugus IV Kecamatan Padang Utara.
2. Menjelaskan pengaruh hasil belajar IPA siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi diajar menggunakan *Brain Based Learning* dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional pada siswa kelas V Gugus IV Kecamatan Padang Utara.
3. Menjelaskan pengaruh hasil belajar IPA siswa yang memiliki motivasi rendah diajar menggunakan *Brain Based Learning Approach* dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah diajar menggunakan model konvensional pada siswa kelas V Gugus IV Kecamatan Padang Utara
4. Menjelaskan interaksi antara *Brain Based Learning Approach* dengan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V Gugus IV SD Kecamatan Padang Utara

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah; (a) memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah, menambah, memperluas cakrawala pengetahuan tentang *Brain Based Learning Approach* dan metode konvensional; (b) mendukung teori yang telah ada dan sebagai salah satu sumber acuan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang metode pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah; (a) bagi siswa agar lebih mudah memahami konsep materi pelajaran khusus dan menumbuh aktivitas sehingga prestasinya meningkat; (b) sebagai masukan bagi guru untuk menggunakan *Brain Based Learning Approach* dalam menunjang proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran, dan mata pelajaran lain ada umumnya; (c) memberikan sumbangan pemikiran kepada rekan-rekan guru, tentang penggunaan *Brain Based Learning Approach* sebagai pendekatan pembelajaran; (d) meningkatkan kompetensi guru-guru dalam mengkondisikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan; (e) bagi kepala sekolah untuk mengambil kebijakan tentang penggunaan berbagai *Brain Based Learning Approach* untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pembelajaran di sekolah.

